

Weekly Report of Acute Public Health Event

Minggu Epidemiologi ke-29 (13-19 Juli 2025)



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit / Kejadian	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Banten	3	3	3
	Jawa Barat	3	3	3
	Jawa Tengah	1	1	1
Dengue	Jawa Barat	3	3	3
	Jawa Tengah	1	1	1
Diare Akut	Sulawesi Selatan	1	1	1
Keracunan Makanan	Banten	1	1	1
	Gorontalo	1	1	1
	Jawa Barat	1	1	1
	Jawa Tengah	2	2	2
	Maluku Utara	1	1	1
	Riau	1	1	1
Leptospirosis	Banten	1	1	1
	DI Yogyakarta	2	2	2
	Jawa Barat	1	1	1
	Jawa Tengah	3	3	3
	Jawa Timur	1	1	1
	Sulawesi Selatan	1	1	1
Malaria	Jakarta	1	1	1
Pnemonia	DI Yogyakarta	1	1	1
Rabies	Sulawesi Utara	1	1	1
Dugaan Difteri	Jawa Barat	1	1	1
Dugaan Leptospirosis	Jawa Tengah	1	1	1
	Papua Selatan	1	1	1
Tetanus	Gorontalo	1	1	1

Pencegahan Bagi Masyarakat



Kejadian/Penyakit

Apa yang bisa dilakukan

Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis

- ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.
- ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.
- ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.
- ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.
- ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.



Gedung Adhyatma Lantai 6

Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav 4-9 Blok X-5, RT.1/RW.2,
Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DK
Jakarta

✉ tu.surkarkes@kemkes.go.id



<https://surkarkes.kemkes.go.id/>

Kejadian/Penyakit**Apa yang bisa dilakukan****Chikungunya,
Malaria, dan
Dengue**

- ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.
- ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.
- ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.
- ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.

**Keracunan
Makanan**

- ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.
- ❖ Masak makanan hingga matang sempurna.
- ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.
- ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.
- ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.

Rabies

- ❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).
- ❖ Hindari kontak langsung dengan hewan liar atau hewan yang menunjukkan perilaku agresif/tidak biasa.
- ❖ Jangan membiarkan hewan peliharaan berkeliaran bebas tanpa pengawasan.
- ❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.
- ❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.
- ❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait

Tetanus

- ❖ Imunisasi TT (Tetanus Toxoid): Diberikan pada anak (melalui DPT) dan wanita usia subur/ibu hamil.
- ❖ Hindari luka terbuka kotor: Segera bersihkan luka dengan antiseptik.
- ❖ Perawatan luka yang benar: Jangan menutup luka dengan bahan kotor (misal: daun atau abu).
- ❖ Gunakan alat bersih dan steril saat prosedur seperti potong tali pusat atau sunat.
- ❖ Edukasi ibu hamil: Pastikan ibu hamil mendapatkan TT minimal 2 kali untuk melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum.

Pneumonia

- ❖ Berikan imunisasi lengkap (terutama DPT, Hib, dan PCV).
- ❖ ASI eksklusif selama 6 bulan untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.
- ❖ Hindari paparan asap rokok dan polusi udara di rumah.
- ❖ Jaga kebersihan lingkungan dan ventilasi rumah yang baik.
- ❖ Segera bawa anak ke fasilitas kesehatan jika ada batuk, demam, dan napas cepat.

Dugaan Difteri

- ❖ Pastikan imunisasi lengkap (DPT untuk anak, Td untuk dewasa).
- ❖ Hindari kontak dengan penderita sakit tenggorokan atau demam.
- ❖ Gunakan masker saat batuk/pilek dan cuci tangan rutin.
- ❖ Segera periksa jika mengalami gejala seperti sakit tenggorokan berat dan pembengkakan leher.
- ❖ Karantina mandiri jika ada anggota keluarga terpapar.